

**STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN
EKOWISATA EMBUNG NGLANGGERAN DI
KECAMATAN PATUK, KABUPATEN
GUNUNGGIDUL, D.I YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Sindy Dea Yolanda

31180173

Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2022

**STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN
EKOWISATA EMBUNG NGLANGGERAN DI
KECAMATAN PATUK, KABUPATEN
GUNUNGGKIDUL, D.I YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sains (S.Si)
Pada Program Studi Biologi, Fakultas Bioteknologi
Universitas Kristen Duta Wacana



Sindy Dea Yolanda

31180173

**Program Studi Biologi
Fakultas Bioteknologi
Universitas Kristen Duta Wacana
Yogyakarta**

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sindy Dea Yolanda
NIM : 31180173
Program studi : Biologi
Fakultas : Bioteknologi
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Embung Nglanggeran
Di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, D.I Yogyakarta”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 03 November 2022

Yang menyatakan



(Sindy Dea Yolanda)
NIM.31180173

Lembaran Pengesahan

Skripsi dengan judul:

STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN EKOWISATA EMBUNG
NGLANGGERAN DI KECAMATAN PATUK, KABUPATEN
GUNUNGKIDUL, D.I YOGYAKARTA

telah diajukan dan dipertahkan oleh:

SINDY DEA YOLANDA

31180173

dalam Ujian Skripsi Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

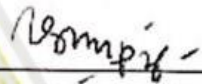
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Sains pada tanggal 27 Oktober 2022

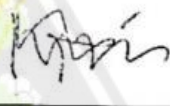
Nama Dosen

Tanda Tangan


1. Prof. Dr. Erny Poedjirahajoe, MP
(Ketua Tim Penguji / Dosen Penguji I)



2. Drs. Krisworo, M.SC
(Dosen Pembimbing Utama/ Dosen Penguji II)



3. Prof. Dr. Krismono, M.S
(Dosen Pembimbing Pendamping / Dosen Penguji III)


Pengantar/Sign/Personal Stempel
Prof. Dr. Krismono, MS
NIK: 224021543
9 Maret 2022

Yogyakarta,

Disahkan oleh :

Dekan




Dr. Guruh Prihatmo, M.S

NIK: 874 D 055

Ketua Program Studi



Dr. Dhira Satwika, M.Sc

NIK: 904 E 146

LEMBAR PERSETUJUAN NASKAH SKRIPSI

Judul Proposal : Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata
Embung Nglanggeran Di Kecamatan Patuk,
Kabupaten Gunungkidul, D.I Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Sindy Dea Yolanda

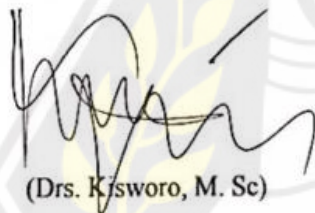
Nomer Induk : 31180173

Mahasiswa

Hari/Tgl Presentasi : 27 Oktober 2022

Disetujui oleh :

Pembimbing Utama



(Drs. Kjsworo, M. Sc)

NIK: 874 E 054

Pembimbing Pendamping



Pengesahan Proposal Skripsi:
Prof. Dr. Drs. Krismono, MS
NIK: 224KE567
9 Maret 2022

(Prof. Dr Krismono, M.S)

NIK: 224 KE 567

Ketua Program Studi



(Dr. Dhira Satwika, M.Sc)

NIK: 904 E 146

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN INTERGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sindy Dea Yolanda

Nim : 31180173

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

**“STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN EKOWISATA EMBUNG
NGLANGGERAN DI KECAMATAN PATUK, KABUPATEN
GUNUNGGIDUL, D.I YOGYAKARTA”**

Adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenner-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap skripsi atau karya ilmiah lain yang sudah ada.

Yogyakarta, 27 Agustus 2022



Sindy Dea Yolanda

31180173

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur panjatkan kepada Tuhan, atas kemurahan dan anugrah-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan naskah skripsi dengan baik dan tidak ada halangan.

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa tanpa dukungan, doa, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini tidak dapat berjalan dengan semestinya. Dengan segala bentuk bantuan penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. **Tuhan Yesus Kristus** atas penyertaan dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.
2. **Drs. Krisworo, M.Sc** selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan saya dalam penulisan serta meluangkan waktu sehingga penelitian saya dapat terselesaikan
3. **Prof. Dr. Krismono, M.Sc** sebagai Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan saya dalam penulisan serta meluangkan waktu sehingga penelitian saya dapat terselesaikan
4. Kedua orang tua terkasih (Bapak Yonathan Candra dan Ibu Veronica Dwi Purwanti) yang tidak pernah merasa lelah memberikan doa, semangat dan dukungan dalam segala hal serta saudari Deby Sintia Dewi.
5. Seluruh pengelola Desa Wisata Nglanggeran, Gunungkidul yang memberikan izin dan telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Seluruh responden baik masyarakat local dan wisatawan yang sudah bersedia meluangkan waktu dan membantu dalam pengisian kuesioner.
7. Aldhino Fajar Kurnia, yang selalu ada buat saya, selalu memberikan semangat dan dukungan hingga terselesaikan skripsi ini.
8. Sahabat dan teman-teman saya burung papilo yang selalu saya repotkan dan yang selalu memberikan semangat kepada saya dalam proses penelitian ini yaitu Tesa, Stevi, Brian, Dinda, Eca dan Tika.
9. Teman seperjuangan yaitu semua Angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya. Sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua

Yogyakarta, 27 Agustus 2022



Sindy Dea Yolanda



DAFTAR ISI

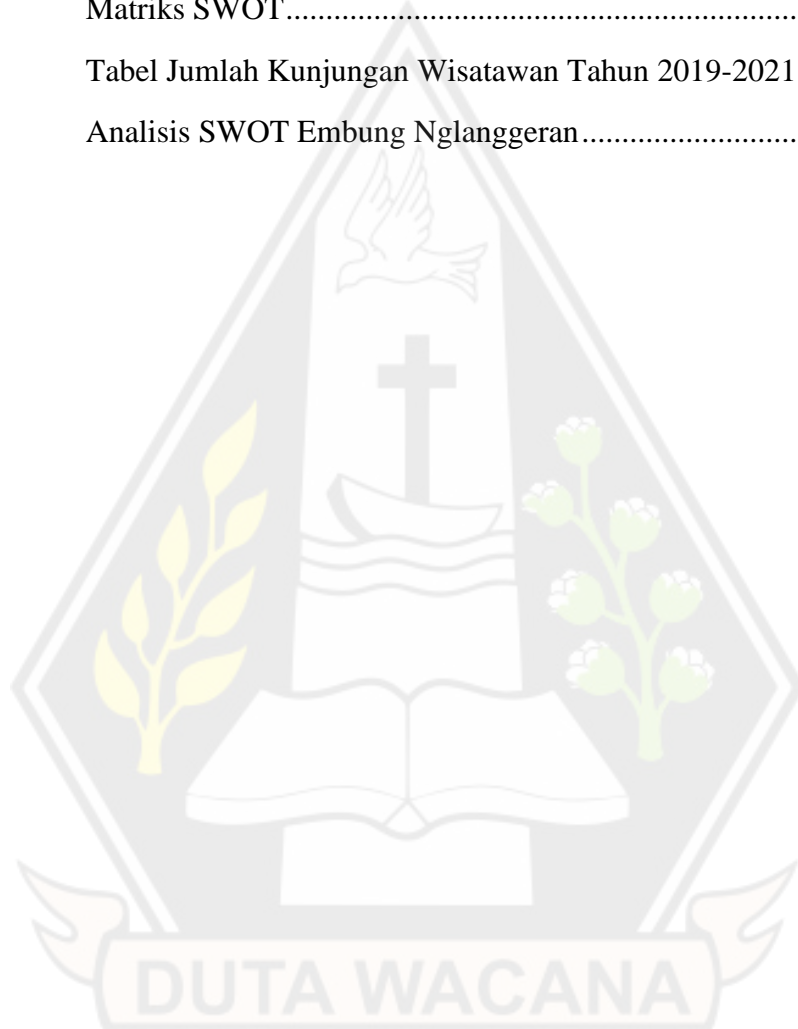
	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL BAGIAN DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAK.....	5
2.1 Pariwisata	5
2.2 Ekowisata	5
2.3 Strategi Pengembangan Ekowisata	6
2.4 Peran Masyarakat dan Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Ekowisata	7
2.5 Embung Nglanggeran.....	7
2.6 Kekayaan Biodiversitas Di Embung Nglanggeran Serta Di Sekitarnya.....	8

2.7 Analisis SWOT	8
BAB III METODE PENELITIAN.....	10
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	10
3.2 Pengumpulan Data	10
3.2.1 Data Primer	11
3.2.2 Data Sekunder	12
3.3 Analisis Data	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1 Letak Geografis	14
4.2 Potensi Ekowisata	15
4.3 Sarana Prasarana	30
4.4 Infrastruktur.....	35
4.5 Strategi Pengembangan SWOT.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47



DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Matriks SWOT.....	9
3.2	Matriks SWOT.....	13
4.3	Tabel Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2019-2021.....	26
4.4	Analisis SWOT Embung Nglanggeran.....	40



DAFTAR GAMBAR

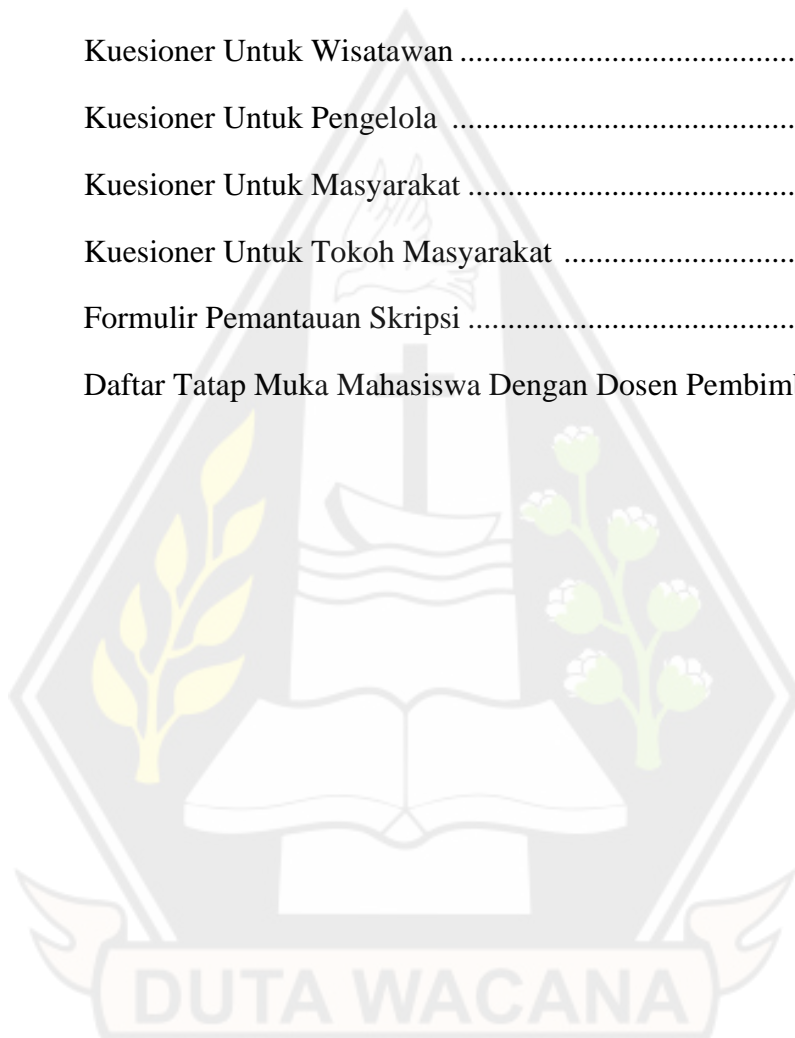
Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
3.1	Lokasi Embung Nglanggeran	10
4.2	Letak Geografis Embung Nglanggeran	14
4.3	Embung Nglanggeran Pada Tahun 2015	16
4.4	Kebun Buah Nglanggeran.....	16
4.5	Tiket Masuk Embung Nglanggeran.....	18
4.6	Pemandangan Embung Nglanggeran.....	18
4.7	Ikan Nila di Embung Nglanggeran	19
4.8	Kondisi Embung Nglanggeran saat mengalami Kekeringan.....	20
4.9	Flora Yang Ada Di Kebun Buah Nglanggeran	21
4.10	Kelompok Tani Kencono Mukti.....	22
4.11	Hasil Panen Buah Durian.....	23
4.12	Konsumen Menikmati hasil Panen Buah Durian.....	24
4.13	Keanekaragaman Satwa Di Sekitar Kawasan Embung	25
4.14	Foto Wisatawan	26
4.15	Budaya Kesenian Desa Ngalnggeran	29
4.16	Kenduri dan Pengenalan Pakaian Adat.....	29
4.17	Area Parkir	30
4.18	Foto Gazebo	31
4.19	Foto Warung Makan	32
4.20	Toilet Yang Berada di Bawah Embung	32
4.21	Toilet Yang Berada di Atas Embung.....	33
4.22	Foto Musola	33

4.23	Kondisi Tempat Sampah Di Sekitar Kawasan.....	34
4.24	Foto Jalan Menuju Embung	35
4.25	Tangga Naik Menuju Gazebo atau Pendopo	36
4.26	Foto Pagar Pengaman Bagian Dalam	36
4.27	Foto Bagian Pinggir Embung	37
4.28	Foto Petunjuk Jalan	38
4.29	Foto Jalur Evakuasi.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
1	Kegiatan Penelitian	47
2	Lokasi Penelitian.....	51
3	Kuesioner Untuk Wisatawan	54
4	Kuesioner Untuk Pengelola	59
5	Kuesioner Untuk Masyarakat	62
6	Kuesioner Untuk Tokoh Masyarakat	67
7	Formulir Pemantauan Skripsi	68
8	Daftar Tatap Muka Mahasiswa Dengan Dosen Pembimbing	69



ABSTRAK

Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Embung Nglanggeran Di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, D.I Yogyakarta

SINDY DEA YOLANDA

Embung Nglanggeran merupakan salah satu destinasi wisata yang memiliki potensi sumber daya alam serta sosial-budaya yang berpeluang dalam mengembangkan ekowisata menjadi ekowisata yang berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi alam, sarana prasarana, infrastruktur, social-budaya apa saja yang terdapat di kawasan wisata ini dan menentukan strategi pengembangan ekowisata Kawasan Embung Nglanggeran di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, D.I Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan dalam waktu dua bulan yang dimulai pada bulan Maret sampai April 2022. Pengumpulan data dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder yang dianalisis secara deskriptif kualitatif. Pengumpulan data primer menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh situasi embung, biodiversitas, infrastruktur, sarana prasarana, dan kehidupan sosial budaya. Data sekunder diperoleh melalui dokumen hasil studi atau literatur, melalui pengelola desa wisata Nglanggeran, kelurahan dan Dinas Pariwisata untuk memperoleh letak geografis dan biodiversitas. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT. Hasil analisis yang sudah diperoleh selanjutnya dikelompokkan ke dalam komponen SWOT seperti kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*). Hasil penelitian menunjukkan 5 strategi utama dalam pengembangan ekowisata yang dapat diterapkan dalam Embung Nglanggeran meliputi: Meningkatkan sumber daya manusia masyarakat setempat dalam mengembangkan potensi ekowisata yaitu dengan memanfaatkan potensi yang ada untuk membangun usaha yaitu souvenir yang menarik serta berkualitas, Meningkatkan peran pemangku kepentingan dan masyarakat untuk menjaga lingkungan Embung Nglanggeran agar tidak tercemar, Meningkatkan peran pemerintah dalam membangun sarana dan prasarana di kawasan ekowisata Embung Nglanggeran agar dapat membantu pengembangan kawasan ekowisata tersebut, Melakukan pelestarian terhadap vegetasi yang ada di sekitar kawasan Embung Nglanggeran yaitu melindungi kawasan hutan yang mempunyai banyak kehidupan. Menambah metode promosi untuk mempublikasi potensi yang ada di kawasan ekowisata Embung Nglanggeran.

Kata Kunci: Ekowisata, Embung Nglanggeran, Analisis SWOT, strategi pengembangan

ABSTRACT

Embung Nglanggeran Ecotourism Area Development Strategy In Patuk District, Gunungkidul Regency, D.I Yogyakarta

SINDY DEA YOLANDA

Embung Nglanggeran is one of the tourist destinations that has the potential for natural and socio-cultural resources that have the opportunity to develop ecotourism into sustainable ecotourism. The purpose of this study was to determine the natural potential, infrastructure, infrastructure, socio-culture found in this tourist area and determine the ecotourism development strategy of the Nglanggeran Embung Area in Patuk District, Gunungkidul Regency, D.I Yogyakarta. The research was carried out within two months starting from March to April 2022. The data collection was divided into two parts, namely primary data and secondary data which were analyzed descriptively and qualitatively. Primary data collection uses observation, interview, and documentation techniques to obtain the situation of the reservoir, biodiversity, infrastructure, infrastructure, and socio-cultural life. Secondary data is obtained through study documents or literature, through the management of the Nglanggeran tourism village, the kelurahan and the Tourism Office to obtain the geographical location and biodiversity. This research was conducted using SWOT analysis. The results of the analysis that have been obtained are then grouped into SWOT components such as strengths, weaknesses, opportunities and threats. The results of the study show 5 main strategies in ecotourism development that can be applied in the Nglanggeran Embung include: Improving the human resources of the local community in developing ecotourism potential, namely by utilizing the existing potential to build a business, namely attractive and quality souvenirs, Increasing the role of stakeholders and the community to keep the Nglanggeran Embung environment from being polluted, Increase the government's role in building facilities and infrastructure in the Nglanggeran Embung ecotourism area so that it can help develop the ecotourism area, Conserving vegetation around the Nglanggeran Embung area, namely protecting forest areas that have a lot of life. Adding promotional methods to publicize the potential that exists in the Nglanggeran Embung ecotourism area.

Keywords: Ecotourism, Nglanggeran Embung, SWOT Analysis, Management Strateg

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai kekayaan terbesar akan sumber daya alam yang melimpah yaitu yang berasal dari daratan maupun lautan. Kekayaan sumber daya alam yang dimiliki Indonesia seperti berbagai seni budaya dan keindahan alam di setiap daerah adalah suatu aset yang berharga karena dapat menjadikannya daerah yang unik sehingga dapat menyita perhatian wisatawan lokal maupun asing untuk berkunjung menikmati berbagai kekayaan alam dan keindahan alam serta dapat mempelajari keanekaragaman budaya Indonesia. Berbagai kekayaan sumber daya alam yang dimiliki Indonesia, yang mana jika dikelola dengan baik bisa mendapatkan keuntungan yang besar bagi negara. Salah satu cara untuk menuai keuntungan adalah dengan membangun suatu kawasan yang dapat menjadi daerah yang memiliki tujuan wisata (Setiawan, 2015).

Dengan berkembangnya industri pariwisata di Indonesia dapat menjadi motor penggerak bagi sejumlah aktivitas ekonomi, baik resmi maupun tidak resmi, yang bertujuan untuk menaikkan kesejahteraan penduduk setempat dan untuk mengenalkan berbagai budaya, adat istiadat yang beragam serta keindahan alam yang ada (Holik, 2016). Tentu saja, pariwisata adalah salah satu industri yang menjadi sorotan global dalam beberapa dekade terakhir. Selain pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perdagangan, pariwisata juga menjadikan industri pariwisata yang berpotensi sebagai media penerbit di suatu wilayah yang memiliki daya tarik wisata. Pengembangan pariwisata di daerah perlu dilakukan dengan mengembangkan perencanaan yang jelas dan terarah serta menyesuaikan dengan potensi daerah yang ada sehingga semua potensi yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal.

Salah satu kawasan yang mempunyai potensi wisata yang menarik bagi wisatawan adalah Desa Nglanggeran. Desa Nglanggeran terletak di kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta. Wisata pedesaan menyediakan

sumber daya alam meliputi keindahan alam, sawah dan pegunungan, seni dan budaya, tradisi, berbagai hidangan tradisional, dan kehidupan sosial budaya masyarakat. Salah satu daya tarik Desa Nglanggeran adalah objek wisata Embung Nglanggeran. Awal mula embung ini dibangun untuk penampungan air hujan yang berfungsi untuk menurunkan resiko banjir saat musim penghujan tiba dan mencegah kekeringan saat musim kemarau.

Dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis alam, budaya dan ekonomi sangat melibatkan masyarakat maupun wisatawan, sehingga perlindungan dan pelestarian adalah tanggung jawab semua pihak baik masyarakat, wisatawan maupun pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan pariwisata agar tetap menjaga keutuhan dan kelestarian yang ada. Dengan melihat adanya potensi Embung Nglanggeran dengan panorama alam yang dapat memanjakan mata dengan suasana yang alami, segar dan sejuk kini sudah dikenal luas baik wisatawan lokal maupun asing yang datang berkunjung ke embung. Untuk melihat keindahan alam tersebut wisatawan harus melalui berbagai anak tangga yang cukup tinggi. Tidak hanya keindahan alam, keanekaragaman hayati di sekitarnya dapat menjadi daya tarik wisata dan tujuan wisata yang menarik dan berkelanjutan. Selanjutnya, pengembangan pariwisata berkelanjutan sangat berdampak positif terhadap peningkatan kesempatan kerja dan menurunkan angka pengangguran.

Melihat lokasi Embung Nglanggeran yang terletak diatas Bukit Gandu di Kecamatan Patuk terdapat kendala. Hal tersebut dapat dilihat dari sarana dan prasarana tempat wisata yaitu akses jalan menuju ke tempat wisata serta keamanan bagi wisatawan saat berkunjung. Hal ini dikarenakan jalan yang dilalui terlalu sempit dan akses kendaraan pengunjung bagi wisatawan masih terbatas. Dengan naiknya jumlah wisatawan, maka diperlukan kebijakan penggunaan lahan sebaik mungkin dan seefektif mungkin dan tetap menjaga kelestarian alam.

Tempat wisata akan nyaman dan wisatawan akan terus berkunjung apabila tersedia fasilitas yang memadai. Fasilitas wisata yang dimaksud adalah fasilitas yang memberikan keamanan, kemudahan, dan kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata yaitu adanya kemudahan akses jalan, pagar pengaman,

tersedia toilet terpisah, tempat ibadah, tempat sampah, tempat berteduh atau tempat bersantai, jaringan wifi dan lain lain.

Kapasitas sumber daya manusia menentukan apakah ada sumber daya potensial lain yang paling baik dan yang tersedia untuk kepentingan masyarakat. Dengan sumber daya manusia yang memadai, potensi sektor pariwisata dapat dimaksimalkan dengan mengaitkan industri pariwisata. Sumber daya manusia memerankan peran yang sangat penting dalam pengembangan destinasi wisata dengan menyediakan struktur pendukung pariwisata.

Setelah melihat potensi dan kondisi yang dimiliki Embung Nglanggeran dan sekitar kawasan embung, perlu dilakukan strategi pengembangan untuk memberikan kontribusi yang seimbang terhadap destinasi wisata di embung dan sekitar kawasan dengan tetap melihat kelestarian lingkungan. Strategi pengembangan adalah upaya atau cara yang dilakukan untuk memaksimalkan proses kegiatan pariwisata sehingga dapat menarik wisatawan sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk memberikan strategi maupun arah/alternatif mengenai pengembangan wisata berbasis ekowisata embung yang dapat membawa manfaat dari segi ekonomi maupun sosial bagi masyarakat sekaligus melestarikan alam sebagai tujuan wisata yang terpenting. Metode yang digunakan untuk menentukan strategi pengembangan ekowisata yaitu dengan analisis SWOT.

1.1 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimana potensi yang ada di Embung Nglanggeran dan apakah sarana dan prasarana yang terdapat di Embung Nglanggeran sudah mendukung untuk pengembangan ekowisata?

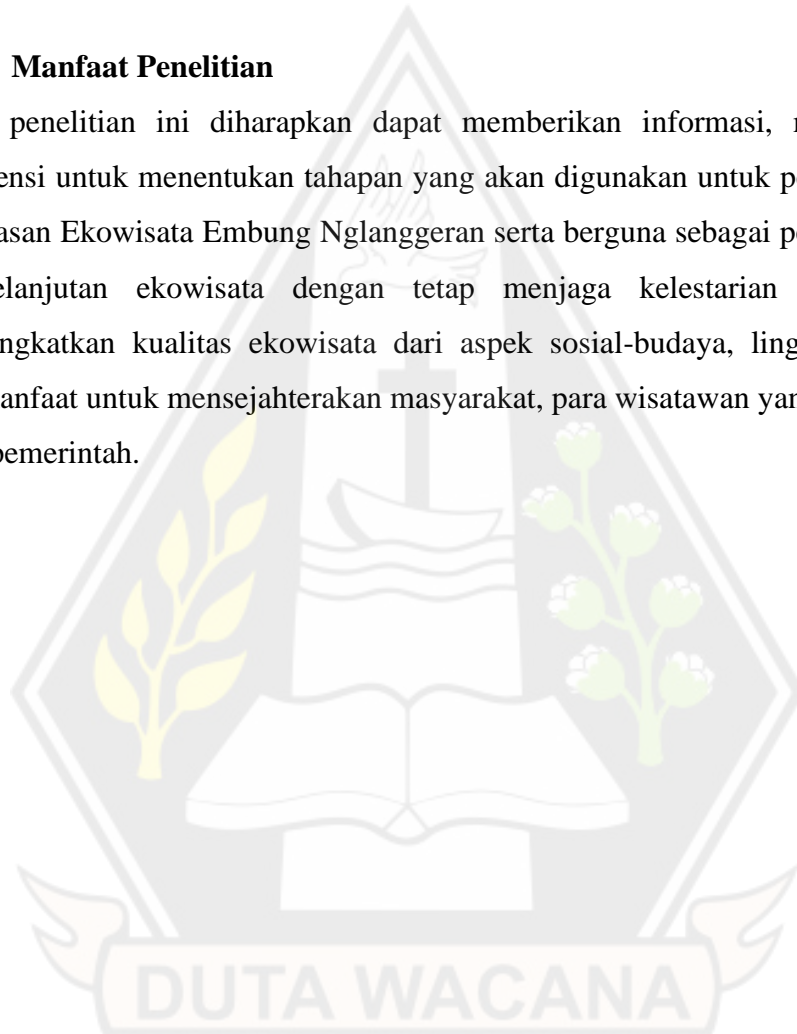
1.2.2 Bagaimana strategi pengembangan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan Kawasan Ekowisata Embung Nglanggeran ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1** Mengetahui potensi yang ada, sarana prasarana serta infrastruktur di Kawasan Embung Nglanggeran, Gunungkidul.
- 1.3.2** Mengetahui strategi yang dapat mengembangkan Ekowisata Embung Nglanggeran

1.4 Manfaat Penelitian

penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan dan referensi untuk menentukan tahapan yang akan digunakan untuk pengembangan Kawasan Ekowisata Embung Nglanggeran serta berguna sebagai pengembangan berkelanjutan ekowisata dengan tetap menjaga kelestarian alam, dapat meningkatkan kualitas ekowisata dari aspek sosial-budaya, lingkungan yang bermanfaat untuk mensejahterakan masyarakat, para wisatawan yang berkunjung dan pemerintah.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Potensi ekowisata yang ada pada Kawasan Embung Nglanggeran adalah panorama alam yang indah, dengan bukit- bukit yang membentang di sekitar Embung menambah kesejukan, memiliki beragam biodiversitas seperti pohon durian, kelengkeng, monyet ekor panjang, rusa, ayam hutan, dan ular sawah. Dan di Kawasan Embung Nglanggeran terdapat sarana dan prasarana yang tersedia seperti gazebo, warung atau kios, tempat sampah, mushola, toilet dan area parkir dan air bersih. Terdapat infrastruktur seperti jalan evakuasi, listrik, petunjuk jalan dan pagar penaman

Strategi pengembangan ekowisata Embung Nglanggeran dengan analisis SWOT yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia agar masyarakat setempat dapat mengembangkan potensi ekowisata yang ada. Melakukan himbauan kepada masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan di kawasan Embung Nglanggeran sehingga tidak merusak ekosistem di sekitar kawasan. Meningkatkan peran masyarakat, pemangku kepentingan lainnya serta pemerintah dalam pengembangan kawasan ekowisata Embung Nglanggeran. Melestarikan dan melindungi kawasan hutan yang mempunyai banyak kehidupan

5.2 Saran

Dalam upaya pengembangan ekowisata Embung Nglanggeran di Kabupaten Gunungkidul dibutuhkan adanya kerja sama yang baik antara masyarakat, pemerintah, wisatawan serta pemangku kepentingan lain agar pengembangan dapat berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi berbagai pihak.

Seluruh wilayah Embung Nglanggeran di Kecamatan Patuk dapat dikembangkan dengan baik untuk kegiatan ekowisata, sehingga yang dihasilkan tidak hanya sekedar untuk rekreasi namun bermanfaat untuk sarana edukasi dan peningkatan ekonomi masyarakat melalui peningkatan minat wisatawan yang berkunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsabila Dkk. (2019). *Pengaruh Potensi Wisata Nglanggeran Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Nglanggeran Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul*, 2(1).
- Atmoko, ,. T. (2014). *Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman*. Akademi Pariwisata Yogyakarta : Jurnal Media Wisata
- Damayanti, E. 2014. "*Strategi Capacity Building Pemerintah Desa dalam Pengembangan Potensi Ekowisata Berbasis Masyarakat Lokal (Studi di Kampoeng Ekowisata, Desa Bendosari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang)*". *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 2, No. 3, hlm: 464-470.
- Freddy, Rangkuti. (2005). *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama
- Hakim, L. (2004). *Dasar-Dasar Ekowisata*. Malang: Penerbit Bayumedia Publishing.
- Holik, A. (2016). *Relationship Of Economic Growth With Tourism Sector*. *Journal Of Economics And Policy*. Vol 9 (1). 16– 33.
- Indarjho, A., 2012. *Strategi Pengembangan Ekowisata Bahari Berbasis Daya Dukung Lingkungan Di Pulau Panjang, Pantai Bandengan, Pantai Kartini, Dan Teluk Awur Kabupaten Jepara*. *Disertasi*. Sekolah Pascasarjana, Universitas Diponegoro, Semarang
- Mardiastuti, A. 2000. *Penelitian Dan Pendidikan Untuk Kegiatan Ekotourisme Di Taman Nasional*. *Makalah Dalam Lokakarya Pengelolaan Ekotourisme Di Taman Nasional*. Cisarua. Bogor.
- Ramly, N. 2007. "*Pariwisata Berwawasan Lingkungan*". Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu. *Dalam Imam Rudy Kurnianto, Tesis Pengembangan Ekowisata di Kawasan Waduk Cacaban Kabupaten Tegal*. Universitas Diponegoro Semarang
- Rofiq M R & Pranant, R (2021). *Jenis-Jenis Objek Ekowisata Dan Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Nglanggeran Dalam Pengelolaan Ekowisata Di Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul*, 5(1)
- Setiawan, I. (2015). *Potensi Destinasi Wisata Di Indonesia Menuju Kemandirian Ekonomi*. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank*.
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Wahab, Salah. (2003). *Manajemen Kepariwisataaan*. *Diterjemahkan dari "Tourism Management"* oleh Frans Gromang. Jakarta: PT.Pradnya Paramita.

Willis, K. J., 2017. *State of the World's Plants 2017.Report*. Royal Botanic Gardens, Kew, England

Yoeti, O. (2016). *Perencanaan Pengembangan Pariwisata*. Balai Pustaka

